

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum dan Lokasi Penelitian

a. Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Yang sering dikenal dengan sebutan lain Bank BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia atau lembaga yang memberikan pelayanan produk dan jasa keuangan dalam perbankan.

Berawal perubahan adanya peraturan perundang-undangan perbankan oleh pemerintah dari UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 menjadi Perbankan No.10 Tahun 1998, boomingnya bank Syariah dalam dunia perbankan nasional menjadi marak. pasar perbankan nasional pun kian ketat dalam persaingan. Sebelum itu dengan adanya diterbitkan PBI No. 4/1/PBI/2002 tentang perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip Syariah oleh bank umum konvensional, dengan banyaknya UUS (Unit Usaha Syariah) maka jumlah Bank Syariah semakin bertambah. Maka manajemen PT. Bank Tabungan Negara (Persero) melalui rapat komite pengarah tim implementasi restrukturasi Bank BTN tanggal 12 Desember 2013, manajemen bank BTN menyusun rencana kerja dan perubahan anggaran dasar dalam membuka UUS agar mampu bersaing di pasar perbankan Syariah nasional.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Januari 2004 oleh Erni Sulisyowati, SH Notaris di Jakarta yang ditandai dengan terbentuknya divisi Syariah berdasarkan Ketetapan Direksi No.14/DIR/DSYA/2004. Dalam pembentukan Unit Usaha Syariah ini juga bertujuan dalam memperkokoh tekad ajaran Bank BTN untuk bekerja sebagai bagian dari ibadah uang tidak terpisah dengan ibadah lainnya.

Selanjutnya dengan motto “Maju dan Sejahtera Bersama” Bank BTN Unit Usaha Syariah “BTN Syariah” disebut. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Unit Usaha Syariah didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Divisi Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip syariah.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin memiliki kantor yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No. 456, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70236. Kantor ini memiliki 4 Lantai, dimana lantai dasar atau pertama merupakan pelayanan utama setiap hari jam operasional kerja yang dilakukan oleh semua karyawan termasuk Account Officer kepada seluruh nasabah yang ingin melakukan transaksi atau produk dan jasa lainnya. Pada saat ini, karyawan BTN Syariah Cabang Banjarmasin sudah memiliki 30 orang sebagai karyawan tetap.

b. Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

1) VISI

Menjadi Strategic Business Unit BTN yang sehat dan terkemuka dalam menyediakan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama.

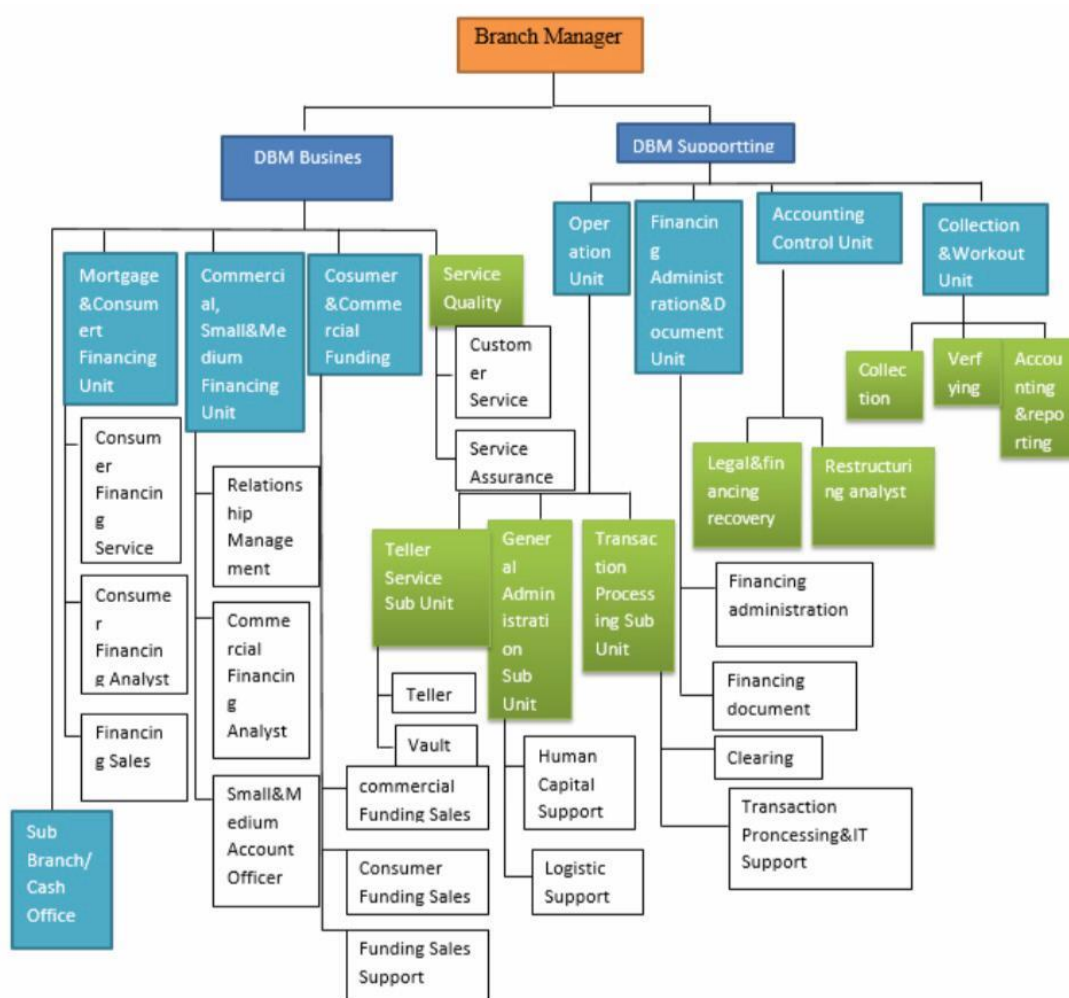
2) MISI

- a) Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN.
- b) Memberikan pelayanan jasa keuangan syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
- c) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan shareholders value.
- d) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap stakeholders serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.

c. Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

Gambar IV . I Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



Sumber : BTN Syariah Banjarmasin

Penjelasan Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin tentang tugas dan tanggung jawab oleh karyawan antara lain, yaitu :

- 1) Reliabel Branch Manager, adalah seseorang yang menjadi pemimpin atau kepala cabang dari BTN Syariah dan membawahi semua divisi lainnya. Fungsi dari Branch Manager adalah bertujuan untuk mengembangkan bisnis baik untuk meningkatkan perolehan laba secara maksimal dan optimal dengan mengawasi seluruh kegiatan atau penyelenggaraan operasional perusahaan agar tidak menyalahi prinsip-prinsip syariah serta tetap menjalankan aturan maupun ketentuan yang berlaku lainnya.
- 2) Secretary, adalah seseorang yang dapat membantu pekerjaan dari pimpinan baik membantu manajemen administrasi hingga komunikasi pimpinan. Selain itu, tugas dari sekretasi adalah membuat agenda pimpinan dan pertemuan-pertemuan penting lainnya.
- 3) Deputy Branch Manager of Business, adalah seseorang yang bertugas untuk melakukan koordinasi dalam rangka mencapai target bisnis baik pencapaian target Consumer Funding dan mengelola proses penyaluran dana untuk Consumer Financing agar efektif dan efisien yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan lainnya yang berlaku. Selain itu, tugas lainnya adalah untuk melakukan koordinasi dalam rangka mencapai target Commercial Funding dan mengelola proses penyaluran dana untuk Commercial Financing agar efektif dan

efisien yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan lainnya yang berlaku.

- 4) Relationship Management, adalah seseorang yang bertugas untuk mencari, mengelola dan mengembangkan portofolio Commercial Financing agar menguntungkan dan tetap berkualitas yang berdasarkan prinsip kehati-hatian (Prudential Banking Practice) maupun Sharia Compliance. Selain itu, tugas lainnya adalah 56 membuat sebuah strategi pemasaran atau penjualan dan usulan rencana untuk mencapai target dana pembiayaan komersil serta bertanggung jawab semua kegiatan tersebut.
- 5) Consumer Financing Analyst, adalah seseorang bertugas dalam menghasilkan Consumer Financing yang bermutu sesuai standar proses yang ditetapkan.
- 6) Commercial Financing Analyst, adalah seseorang bertugas dalam menghasilkan Commercial Financing yang bermutu sesuai prinsip kehati-hatian (prudential banking principles).
- 7) Consumer Funding Marketing, adalah seseorang bertugas dalam melakukan dan mengelola fungsi petugas marketing serta selling untuk produk Consumer Funding and Service.
- 8) Consumer Financing Service, adalah seseorang bertugas dalam bagian melayani dan memastikan tercapainya layanan yang sesuai standar dan proses permohonan Consumer Financing.

- 9) Customer Service, adalah seseorang bertugas dalam melakukan fungsi pelayanan sebagai petugas Customer Service, maintenance data nasabah, pemasteran data, dan maintenance pemindah bukuan/standing instruction.
- 10) Deputy Branch Manager of Supporting, adalah seseorang bertugas dalam memberikan dukungan pada Kantor Cabang Syariah termasuk kantor-kantor Cabang Pembantu lainnya dalam pencapaian target bisnis pada segmen Commercial maupun Consumer melalui pengelolaan operasional bank yang efektif dan efisien serta pengelolaan Accounting and Controlling sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 11) Operation Unit, adalah seseorang bertugas dalam bertanggung jawab atas supervisi aktivitas-aktivitas pada fungsi Teller Service, fungsi Transaction Processing, fungsi Financing Administration, dan fungsi General Banking Administration agar efektif dan efisien serta senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 12) Collection, adalah seseorang bertugas dalam bertanggung jawab mengelola anggaran yang berhubungan dengan pembinaan, penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan, serta memastikan dan memeriksa akurasi laporan-laporan yang terkait dengan pembinaan dan penyelamatan pembiayaan di wilayah kerjanya.

- 13) Teller Staff, adalah seseorang bertugas dalam melakukan fungsi pelayanan transaksi loket (tunai/non tunai), penerapan program Anti Pencucian Uang (APU), dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), kesesuaian antara fisik uang, bukti dasar transaksi dan hasil entry transaksi, terbebasnya kas dari uang palsu yang tidak sah, administrasi transaksi loket (tunai/non tunai) dan pencetakan laporan transaksi harian, penyortiran uang dan pelaksanaan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan front liner
- 14) Human Capital Support, adalah seseorang bertugas dalam melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan Human Capital yang berhubungan dengan hak dan kewajibannya serta menjalankan segala aktivitas administrasi dan kesekretariatannya bagi kepentingan Kantor Cabang Syariah.
- 15) Logistic Support, adalah seseorang yang bertugas dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan penatausahaan logistic di kantor cabang dan bertanggung jawab terhadap akurasi dan kelengkapan kartu pengawasan anggaran.
- 16) TP & IT Support, adalah seseorang bertugas dalam bertanggung jawab atas proses transaksi operasional non tunai, proses master, akurasi dan kebenaran administrasi di Kantor Cabang Syariah, penyetoran pajak terhadap pihak terkait serta berlangsungnya jaringan komunikasi data (Kantor

Cabang Syariah, Kantor Cabang Pembantu Syariah, Kantor Kas Syariah, Outlet/Jaringan Syariah lainnya), proses pelaksanaan opening dan closing branch yang berkaitan dengan jaringan komunikasi, akurasi recovery SQL server parameter dan back-up server parameter Kantor Cabang Syariah (berikut dengan kantor-kantor Cabang Pembantu Syariah dibawahnya), serta terselenggaranya tanggapan segera kepada kantor pusat apabila ditemukan kendala.

17) Financing Administration, yaitu seseorang yang bertugas untuk memberikan dukungan kepada proses pembiayaan dalam hal menyampaikan laporan kelayakan usaha dan penghasilan calon debitur maupun kehandalan agunan serta dukungan administrasi pembiayaan.

18) Financing Document, yaitu seseorang yang bertugas untuk memberikan dukungan kepada proses pembiayaan dalam hal penyelesaian dan penatausahaan dokumen-dokumen pembiayaan.

19) Accounting & Reporting, yaitu seseorang yang bertugas untuk melakukan proses fungsi rekonsiliasi Subsidiary Ledger General Ledger (SL-GL), fungsi pelaporan internal dan eksternal, fungsi filling, fungsi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) dan fungsi analisa pencapaian kinerja.

**d. Produk dan Jasa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Syariah Banjarmasin**

No	Jenis Produk dan Jasa	Nama Produk dan Jasa
1	Produk Simpanan Syariah (Tabungan Syariah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tabungan BTN Batara iB. b. Tabungan BTN Prima iB. c. Tabungan BTN Haji iB dan Umroh iB. d. TabunganKu iB. e. Tabungan BTN Qurban iB. f. Tabungan BTN Simpel iB. g. Tabungan BTN Emas iB.
2	Produk Simpanan Syariah (Giro Syariah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Giro BTN iB. b. Giro BTN Prima iB.
3	Produk Simpanan Syariah (Deposito Syariah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Deposito BTN iB. b. Deposito On Call iB.
4	Produk Pembiayaan Syariah (Pembiayaan Konsumer)	<ul style="list-style-type: none"> a. KPR BTN Subsidi iB. b. KPR BTN Platinum iB. c. Pembiayaan Properti BTN iB (KPR HITS). d. KPR BTN Indent iB. e. Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) BTN iB. f. Pembiayaan Tunai Emas (Tunas) BTN iB. g. Pembiayaan Multijasa BTN iB. h. Pembiayaan Multimanfaat BTN iB.

5	Produk Pembiayaan Syariah (Pembiayaan Komersial)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembiayaan Konstruksi BTN iB. b. Pembiayaan Modal Kerja BTN iB. c. Pembiayaan Investasi BTN iB. d. Pembiayaan KUR BTN iB. e. Pembiayaan Sindikasi BTN iB.
6	Jasa dan Layanan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> a. Kartu Debit Visa BTN Syariah. b. Kiriman Uang. c. BTN Cash Management. d. Payment Point BTN iB. e. Payroll BTN iB. f. Penerimaan Biaya Perjalanan Haji. g. SPP Online BTN iB. h. Program Pengembangan Operasional BTN iB. i. Garansi Bank BTN iB. j. Safe Deposit Box BTN iB.

Sumber : BTN Syariah Cabang Banjarmasin

2. Identitas Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel IV. I Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	19	63,3%
2	Perempuan	11	36,7%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari responden Laki-laki sebanyak 19 orang dengan persentase 63,3%, sedangkan responden Perempuan sebanyak 11 orang dengan persentase 36,7%.

b. Umur Responden

Tabel IV. II Umur Responden

NO	Umur	Frekuensi	Presentase
1	26	6	20%
2	27	6	20%
3	28	2	6,7%
4	29	2	6,7%
5	30	5	16,7%
6	31	2	6,7%
7	32	1	3,3%
8	33	3	10%
9	36	1	3,3%
10	37	1	3,3%
11	38	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari umur 26 sebanyak 6 orang dengan presentase 20%, umur 27 sebanyak 6 orang dengan persentase 20%, umur 28 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%, umur 29 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%, umur 30 sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7%, umur 31 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,7%, umur 32 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%, umur 33 sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, umur 36 ssebnayak 1 orang dengan persentase 3,3%, umur 37 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%, umur 38 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel IV. III Pendidikan Terakhir Responden

NO	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	D3	3	10,0%
2	S1	26	86,7%
3	S2	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah orang yang melakukan pengisian data kuesioner dari D3 sebanyak 3 orang dengan persentase 10,0%, S1 sebanyak 26 orang dengan persentase 86,%, S2 sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran untuk mengetahui data yang dapat diukur valid atau tidak, Valid artinya instrumen tersebut akan digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 121) Cara pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu menurut signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Berarti beberapa dianggap valid item jika berkolerasi signifikan pada skor total atau instrumen dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dinyatakan valid angket tersebut.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, dinyatakan tidak valid angket tersebut.

Pengujian alat ukur dilaksanakan pada 30 responden dari Karyawan Bank Tabungan Negara Syariah. Dalam pengujian hasil yang menggunakan program SPSS 26 for Windows.

Tabel IV. IV Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	X1.1	0,395	0,349	Valid
	X1.2	0,488	0,349	Valid
	X1.3	0,715	0,349	Valid
	X1.4	0,611	0,349	Valid
	X1.5	0,598	0,349	Valid
	X1.6	0,415	0,349	Valid
Pengalaman Kerja	X2.1	0,430	0,349	Valid
	X2.2	0,636	0,349	Valid
	X2.3	0,610	0,349	Valid
	X2.4	0,439	0,349	Valid
	X2.5	0,551	0,349	Valid
	X2.6	0,489	0,349	Valid
Produktivitas Kerja	Y.1	0,647	0,349	Valid
	Y.2	0,449	0,349	Valid
	Y.3	0,524	0,349	Valid
	Y.4	0,743	0,349	Valid
	Y.5	0,762	0,349	Valid
	Y.6	0,395	0,349	Valid

Sumber: SPSS 26,2023

Berdasarkan pada tabel diatas semua item yang tercantum pada variabel pertanyaan tersebut, masing-masing variabel mempunyai indikator yang nilai pada rhitung masing-masing indikator melebihi rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pada setiap variabel diatas dinyatakan valid

b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas merupakan dalam artian bahwa instrumen mampu dipercaya digunakan karena instrument tersebut sudah bagus sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini dapat mengukur tidak reliabel dan reliabel yaitu menggunakan Cronbach Alpha, apabila jika nilai lebih besar dari 0,06 (> 0,06) bisa disebut reliabel (Umam, 2019, hlm. 59). Dengan kata lain menggunakan penghitunganya SPSS 26 for Windows

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ tingkat signifikan (0.6), maka dinyatakan reliabel
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha $<$ tingkat signifikan (0.6), maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel IV. V Hasil Uji Reabilitas Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Kerja

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,650	0,60	Reliabel
Pengalaman Kerja (X2)	0,712	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,647	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS 26,2023

Dari perhitungan tersebut diketahui variabel tersebut memiliki $>$ 0.60. lalu bisa disimpulkan bahwa semua indikator pada Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Produktivitas Kerja dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam mengetahui distribusi data dari variabel yang dilakukan penelitian tersebut. Membuktikan sampel dapat digunakan melalui Uji normalitas yang berasal dari beberapa populasi berdistribusi normal dan dapat dibuktikan populasi berdistribusi normal yang dimiliki. Dilakukanya Pengujian normalitas dalam memudahkan peneliti untuk

menentukan yang akan digunakan jenis analisis statistika (Widana and Muliani, 2020, hlm.2-3).

Uji normalitas yaitu $Sig > 0.05$ dalam pengambilan keputusan, distribusi normal data tersebut. Apabila, jika $Sig < 0,05$, tidak terdistribusi normal data tersebut

Tabel IV. VI Hasil Uji Normalitas Kuesioner

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75504031
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.070
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 26,2023

Berdasarkan yang sudah di uji normalitas yang dilakukan pada SPSS 25 menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0.200 angka tersebut melebihi dari 0.05, maka dapat disimpulkan pada uji tes normalitas yang dilakukan peneliti terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan dalam mengetahui hubungan dari dua variabel yang linear atau tidak secara signifikan dalam mengetahui jenis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam

penelitian ini, dilakukanya uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$, adanya hubungan terdapat yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Apabila nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$, adanya hubungan yang tidak terdapat linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel IV. VII Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Latar Belakang Pendidikan) dan Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)

ANOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	44.908	8	5.614	1.515	.211
	Linearity	23.375	1	23.375	6.310	.020
	Deviation from Linearity	21.534	7	3.076	.830	.574
Within Groups		77.792	21	3.704		
Total		122.700	29			

Sumber: SPSS 26,2023

Dari hasil data diatas, nilai Sig. dari uji variabel bebas (Latar Belakang Pendidikan) dan variabel terikat (Produktivitas Kerja) sebesar 0,574. Hal ini menunjukkan kalau nilai Sig. memenuhi kriteria dalam pengambilan keputusan karena $0,574 > 0,05$. dan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear antara variabel (Latar Belakang Pendidikan) dan variabel terikat (Produktivitas Kerja).

Tabel IV. VIII Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Pengalaman Kerja) dan Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)

ANOVA Tabel

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	57.950	5	11.590	4.296	.006
Linearity	28.785	1	28.785	10.669	.003
Deviation from Linearity	29.165	4	7.291	2.703	.055
Within Groups	64.750	24	2.698		
Total	122.700	29			

Sumber: SPSS 26,2023

Dari hasil data diatas, nilai Sig. dari uji variabel bebas (Pengalaman Kerja) dan variabel terikat (Produktivitas Kerja) sebesar 0,055. Hal ini menunjukkan kalau nilai Sig. memenuhi kriteria dalam pengambilan keputusan karena $0,055 > 0,05$. dan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear antara variabel (Pengalaman Kerja) dan variabel terikat (Produktivitas Kerja).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai keterikatan satu sama lain. Dalam variabel antara penelitian akan dikatakan baik apabila gejala multikolinearitas tidak terjadi.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF $>$ dari 10,00

Tabel IV. IX Hasil Uji Multikolinearitas Kuesioner

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	7.536	5.245			1.437	.162		
X1	.241	.205	.236		1.178	.249	.670	1.492
X2	.418	.240	.349		1.739	.093	.670	1.492

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 26,2023

Dari hasil data tabel diatas, hasil dari uji multikolinearitas menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat disimpulkan kalau variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) memiliki *tolerance* sebesar $0,670 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.492 < 10,00$, variabel Pengalaman Kerja (X2) memiliki *tolerance* sebesar $0,670 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.492 < 10,00$, Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji multikolinearitas di atas tidak terjadi gejala multikolinearitas karena hasil dari pengujian data diatas sudah memenuhi kriteria dalam pengambilan keputusan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui apabila model penyimpangan terjadi karena gangguan varian berbeda dalam satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman, untuk pengujian Spearman adalah:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Gejala heteroskedastisitas tidak terjadi.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Gejala heteroskedastisitas terjadi.

Tabel IV. X Hasil Heteroskedastisitas Kuesioner

			Correlations		Unstandardized	
			X1	X2	Residual	
Spearman's rho	X1	Correlation	1.000	.506**	-.043	
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	.004	.820	
		N	30	30	30	
		X2	Correlation	.506**	1.000	-.068
			Coefficient			
	Sig. (2-tailed)		.004	.	.719	
	Unstandardized Residual	Correlation	Coefficient	-.043	-.068	1.000
			Sig. (2-tailed)	.820	.719	.
			N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 26,2023

Berdasarkan yang sudah di uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada SPSS 26 menggunakan metode *Spearman'S Rho* nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) sebesar $0.820 > 0.05$, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada Variabel Pengalaman Kerja (X2) sebesar $0.719 > 0.05$, maka dapat disimpulkan pada uji tes heteroskedastisitas yang dilakukan peneliti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

5. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu digunakan dalam menentukan pengaruh dua variabel atau beberapa variabel dependen pada satu variabel independen maupun dalam membuktikan ada atau tidak

adanya terkait fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Dalam tahap ini selanjutnya untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) sedangkan variabel dependennya yaitu produktivitas kerja (Y).

Tabel IV. XI Hasil Uji Regresi Linear Berganda Kuesioner

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.536	5.245		1.437	.162
	Latar Belakang Pendidikan	.241	.205	.236	1.178	.249
	Pengalaman Kerja	.418	.240	.349	1.739	.093

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: SPSS 26,2023

Coefficients diatas pada tabel B adalah nilai dari koefisien regresi masing-masing variabel yang akan di cantumkan ke dalam rumus.

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y: 7.536 + 0.241 + 0.418 + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) pada koefisien regresi di atas sebesar 7.536, nilai tersebut adalah keadaan ketika variabel Produktivitas kerja (Y)

dipengaruhi oleh variabel Latar Belakang Pendidikan (X1), dan Pengalaman Kerja (X2).

- 2) Nilai Koefisien regresi pada variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) sebesar 0.241, yang berarti pada variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Produktivitas Kerja (Y), apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin meningkat sebesar 0.241.
- 3) Nilai Koefisien regresi pada variabel Pengalaman Kerja (X2) sebesar 0.418, yang berarti pada variabel Pengalaman Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Produktivitas Kerja, apabila adanya kenaikan 1 satuan variabel maka Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin meningkat sebesar 0.418.

b. Uji Koefisien Determinasi

Yang dimaksud dengan Uji koefisien determinasi yaitu uji seberapa besar mengukur kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu, apabila semakin tinggi nilai koefisiennya artinya maka bertambah tinggi kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

Tabel IV. XII Hasil Uji Koefisien Determinasi Kuesioner

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.218	1.819

a. Predictors: (Constant), LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: SPSS 26,2023

Berdasarkan pada tabel uji diatas, dilihat dari R Square mempunyai nilai 0.272, nilai tersebut di presentasikan menjadi 27,2% yang berarti pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen terhadap Produktivitaas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, sisa dari persentase tersebut sebesar $(100\% - 27,2\% = 72,8\%)$ adalah pengaruh dari variabel faktor eksternal luar yang tidak diteliti dari penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini digunakan dalam mengetahui apabila variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dengan kata lain dalam keputusan pengambilan untuk Uji T yaitu dengan melihat signifikansi dan nilai thitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig < 0,05$ dan nilai $thitung > t$ tabel.

- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai $t_{hitung} <$ dari t tabel.

Pada Uji T yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh T tabel diperoleh dengan menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

Ttabel

Diket = $\alpha = 0.05$

$n = 30$

$k = 2$

T tabel = $(\alpha/2 ; n - k - 1)$

T tabel = $(0.05/2 ; 30 - 2 - 1)$

T tabel = $(0,025 ; 27) = 2.060$

a) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel IV. XIII Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X1 terhadap Y

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.536	5.245		1.437	.162
Latar Belakang Pendidikan	.241	.205	.236	1.178	.249

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: SPSS 26,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikasinya pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar $0.249 > 0.05$ dan pada nilai $t_{hitung} 1.178 < 2.060$ nilai ini didapat pada Ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Latar

Belakang Pendidikan (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

b) Pengaruh Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja

Tabel IV. XIV Hasil Uji Parsial (Uji T) Variabel X2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.536	5.245			1.437	.162
Pengalaman Kerja	.418	.240	.349		1.739	.093

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: SPSS 26,2023

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa pada nilai signifikansinya pengaruh Pengalaman Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar $0.093 > 0.05$ dan pada nilai thitung $1.739 < 2.060$ nilai ini didapat pada Ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Kerja (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Dinyatakan berpengaruh jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > F tabel.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel.

Tabel IV. XV Hasil Uji Simultan (Uji F) Kuesioner

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.375	2	16.688	5.044	.014 ^b
	Residual	89.325	27	3.308		
	Total	122.700	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan

Sumber: SPSS 26,2023

Berdasarkan pada Uji f diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka untuk memperoleh Ftabel diperoleh dengan menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = (Df 1 ; Df 2)$$

$$Df 1 = (k - 1)$$

$$Df 2 = (n - k)$$

$$Diket = k = 2$$

$$n = 30$$

$$Df 1 = (2 - 1)$$

$$= (1)$$

$$Df 2 = (n - k)$$

$$= (30 - 2)$$

$$= (28)$$

$$F_{\text{tabel}} = (1 ; 28)$$

$$F_{\text{tabel}} = 4.20.$$

Berdasarkan pada hasil Uji F diatas dapat diketahui nilai F hitungnya $5.044 > 4.20$ dan pada nilai signifikansi $0.0014 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Simultan Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) pada Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, hasilnya menunjukkan bahwa nilai f hitung melebihi dari f tabel sebesar $5.044 > 4.20$ dan pada nilai signifikansi $0.0014 < 0.05$. Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja secara simultan berpengaruh.

Pada hasil uji koefisien determinasi, pengaruh pada Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) terhadap variabel dependen Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin mempunyai presentase sebesar 72,8%, sisa dari persentase tersebut ($100\% - 27,2\% = 72,8\%$) adalah pengaruh dari faktor eksternal diluar variabel yang tidak diteliti.

2. Pengaruh Parsial Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
 - a. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti terhadap Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, maka hasil dari nilai Sig. Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) sebesar $0.249 > 0.05$ dan pada nilai thitung sebesar $1.178 < 2.060$. dilihat dari hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

Menurut Sudjana (2004) Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan ataupun potensi diri sehingga mampu hidup optimal baik sebagai pribadi maupun bermasyarakat serta memiliki nilai-nilai moral sosial sebagai pedoman hidup (Waani and Kandowangko, 2019, hlm. 2). Latar Belakang Pendidikan disini maksudnya adalah Karyawan Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, latar belakang pendidikan sendiri meliputi dari aspek pendidikan. Konsep ini menentukan apabila Latar Belakang Pendidikan dalam mengembangkan kemampuan

Hasil dalam penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, yang berarti produktivitas kerja karyawan Bank Tabungan Negara sendiri ditinjau dari keperluan dan kebutuhan yang tidak melihat dari segi latar belakang pendidikan saja.

Hasil dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muflihan (2018) yang hasilnya mempunyai pengaruh positif pada latar belakang pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Muflihan yang menghasilkan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.